

# **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA GEN-Z DI POLITEKNIK NEGERI BATAM DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Negeri Batam)**

**Erni Junita Br Siregar<sup>1</sup>, Vina Kholisa Dinuka<sup>2</sup>**

\* Politeknik Negeri Batam

Program Studi Akuntansi Manajerial

Jl. Ahmad Yani, Batam Centre, Kota Batam, 29461, Indonesia

E-mail: Marianaristaloka23@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Status Sosial Ekonomi, Literasi Keuangan, Ekspektasi Upaya, Kredibilitas Informasi, Toleransi Resiko, Terhadap Minat (Y) di kalangan mahasiswa Politeknik Negeri Batam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan sumber data primer dengan teknik kuesioner yang disebarakan kepada 131 responden. Analisis data menggunakan teknik regresi linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Status Sosial Ekonomi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (Y), Literasi Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (Y), Ekspektasi Upaya (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (Y), Kredibilitas Informasi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (Y), Toleransi Resiko (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (Y) di kalangan mahasiswa Politeknik Negeri Batam. Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi minat berinvestasi di pasar modal mahasiswa dan memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait dalam meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa Politeknik Negeri Batam.

**Kata kunci: Status Sosial Ekonomi, Literasi Keuangan, Ekspektasi Upaya, Kredibilitas Informasi, Toleransi Resiko, Terhadap Minat**

## **Abstract**

*This research aims to analyze the relationship between Socioeconomic Status, Financial Literacy, Effort Expectancy, Information Credibility, and Risk Tolerance on Interest (Y) among students of the Batam State Polytechnic. This research employs a quantitative approach, using primary data sources collected through questionnaires distributed to 131 respondents. Data analysis is performed using multiple linear regression techniques. The results of the study indicate that Socioeconomic Status (X1) has a positive and significant effect on Interest (Y), Financial Literacy (X2) has a positive and significant effect on Interest (Y), Effort Expectancy (X3) has a positive and significant effect on Interest (Y), Information Credibility (X4) has a positive and significant effect on Interest (Y), and Risk Tolerance (X5) has a positive and significant effect on Interest (Y) among students of the Batam State Polytechnic. Based on the findings of this study, it is expected to provide insights into the conditions of investment interest in the capital market among students and offer recommendations to relevant parties to enhance investment interest in the capital market among students, especially those at the Batam State Polytechnic.*

**Keywords: Socioeconomic Status, Financial Literacy, Effort Expectancy, Information Credibility, Risk Tolerance on Interest.**

## 2. Kajian Teori

### 1. Pendahuluan

Investasi memiliki peran yang sangat penting dalam konteks keuangan, baik bagi individu maupun bagi suatu negara. Secara umum, investasi dapat diartikan sebagai penempatan dana pada aset-aset atau instrumen keuangan dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Konsep investasi ini menekankan pentingnya merencanakan pengelolaan keuangan dengan bijak, serta membuka peluang untuk pertumbuhan kekayaan jangka panjang. Melibatkan diri dalam investasi dapat memberikan akses pada berbagai instrumen, seperti saham, obligasi, dan properti, yang memiliki potensi pengembalian investasi yang lebih tinggi dibandingkan menaruh uang dalam bentuk kas (Marsha & Matoati, 2021).

Pasar modal internal di perusahaan terdiversifikasi yang terlibat dalam akuisisi perusahaan terkait dan tidak terkait. kekuasaan internal antar divisi untuk mendapatkan sumber daya perusahaan yang langka dan menemukan bahwa keragaman peluang investasi yang lebih besar di antara segmen bisnis menyebabkan keputusan investasi yang terdistorsi sehingga merugikan nilai pemegang saham (John A. Doukas, Ozgur B. Kan, 2008).

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor per 27 Desember 2019 mencapai 2.478.243 atau meningkat 53,04% dibandingkan total Single Investor Identification (SID) pada akhir Desember 2018 sebesar 1.619.372. Persentase tersebut meningkat dari tahun sebelumnya (per akhir Desember 2018) dimana kepemilikan lokal mencapai 54,82% (Wulan Sari, Yuni 2020).

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor di pasar modal mencapai 12,16 juta orang pada Desember 2023. Jumlah tersebut bertambah 140.375 orang atau naik 1,17% dibanding tahun sebelumnya. Dibandingkan dengan Desember 2022, jumlah investor pasar modal Indonesia melonjak 18,01% pada Desember 2023. Sepanjang Desember 2023 sebanyak 99,66% investor merupakan individu, sedangkan institusi hanya 0,34%. Investor pasar modal Indonesia didominasi laki-laki dengan proporsi 62,33%, yang nilai total asetnya Rp1.150,28 triliun. Sementara, 37,67% sisanya merupakan perempuan dengan aset Rp240,22 triliun.

Dalam konteks mahasiswa, pengenalan investasi dapat memberikan manfaat signifikan. Mahasiswa, khususnya generasi Z, memiliki keunggulan waktu yang panjang untuk berinvestasi, sehingga mereka dapat memanfaatkan pertumbuhan investasi jangka panjang. Melibatkan diri dalam investasi sejak dini dapat membantu mahasiswa memahami risiko dan peluang keuangan (Mahyuni, 2022).

### *Status Sosial-Ekonomi*

Status Sosial-Ekonomi menunjukkan bagaimana seseorang berada dalam lingkungannya dan bagaimana hak dan tanggung jawab mereka terhadap sumber daya dan interaksi. Ada juga status sosial ekonomi atas dan bawah. Status sosial ekonomi atas diukur berdasarkan kekayaannya, yang menentukan apakah harta benda tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan tersiernya atau tidak. Status ekonomi bawah menunjukkan bahwa jika harta benda tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan tersiernya. Jika status keuangan orang tuanya baik, mahasiswa yang memiliki lebih banyak uang akan memiliki lebih banyak kesempatan untuk belajar keterampilan keuangan pribadi. Ini karena orang tua mereka dapat memenuhi kebutuhan finansial mereka. Di sisi lain, mahasiswa akan lebih berhati-hati dan berpikir panjang dalam menggunakan uangnya jika status sosial ekonomi orang tua mereka rendah (Dewiana Novitasari et al., 2021).

### *Literasi Keuangan*

Perkembangan industri jasa keuangan semakin meningkat dan semakin kompleks sehingga mengubah kondisi pasar keuangan. ini mutlak diperlukan oleh setiap individu agar dapat memanfaatkan instrumen maupun produk keuangan secara optimal guna mengambil keputusan secara tepat untuk kesejahteraannya. Seperti yang diungkapkan (ASIC, 2013) bahwa literasi keuangan dapat membantu seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik serta mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

### *Ekspektasi upaya*

Ekspektasi upaya merujuk pada keyakinan seseorang akan hasil yang positif yang dapat dicapai melalui usaha yang diberikan. Dalam konteks penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa Generasi Z (Gen-Z) di Politeknik Negeri Batam dalam berinvestasi, ekspektasi upaya memainkan peran kunci dalam membentuk sikap dan niat investasi. Ekspektasi upaya mencerminkan sejauh mana mahasiswa yakin bahwa usaha yang mereka lakukan untuk memahami konsep investasi akan membawa hasil yang positif. Pemahaman ini menjadi krusial dalam merinci bagaimana mahasiswa Gen-Z merespon tantangan dan kompleksitas dunia investasi. Mahasiswa yang memiliki ekspektasi upaya tinggi cenderung lebih termotivasi untuk memperdalam pengetahuan mereka, membaca literatur keuangan, dan mengikuti perkembangan pasar (Lydia Ery Octalina et al., 2023).

### *Kredibilitas Informasi*

Kebutuhan informasi akan muncul seiring dengan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang sehingga

memunculkan keinginan/ketertarikan terhadap suatu informasi dalam upaya untuk mencapai tujuannya/mencapai kepuasan. (Fatmawati, 2016) mengungkapkan bahwa kebutuhan informasi seseorang akan muncul manakala ada kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang di inginkan sehingga seiring dengan keinginan seseorang untuk mencari jawaban atas pertanyaannya, dia akan terus menggali informasi yang di inginkan untuk menjawab semua ketidaktahuannya.

### **Toleransi Resiko**

Toleransi Resiko menjadi elemen penting dalam memahami minat mahasiswa Generasi Z (Gen-Z) di Politeknik Negeri Batam dalam berinvestasi. Toleransi resiko merujuk pada sejauh mana seseorang bersedia menerima risiko finansial dalam investasi mereka. Dalam kajian teoritis ini, eksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi toleransi resiko mahasiswa Gen-Z menjadi kunci untuk memahami keputusan investasi mereka. Toleransi resiko mencerminkan karakteristik pribadi yang dapat memengaruhi pilihan investasi dan portofolio. Mahasiswa dengan toleransi resiko tinggi cenderung lebih nyaman mengambil risiko dalam investasi, yang dapat tercermin dalam kecenderungan mereka untuk memilih instrumen investasi dengan potensi keuntungan tinggi, namun diiringi risiko yang lebih besar. Sebaliknya, mahasiswa dengan toleransi resiko rendah mungkin memilih instrumen investasi yang lebih konservatif dan kurang berisiko (Mario Zagarino Laning & Rahmat Setiawan, 2023).

### **Pengembangan Hipotesis**

Dalam pengembangan hipotesis penelitian kuantitatif mengenai hubungan antara Status Sosial-Ekonomi (SES) dan Minat dalam berinvestasi, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis secara lebih mendalam apakah terdapat korelasi signifikan antara tingkat SES individu dan intensitas minat mereka dalam kegiatan investasi. Berdasarkan literatur terdahulu, hipotesis yang diajukan dapat mencakup beberapa dimensi. Pertama, dapat diasumsikan bahwa individu dengan SES yang lebih tinggi mungkin memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber daya finansial, informasi pasar, dan pendidikan terkait investasi, sehingga meningkatkan minat mereka dalam mengembangkan portofolio investasi (Siti Rochani & Naswan Suharsono, 2023). Sebaliknya, hipotesis juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor moderator, seperti tingkat pengetahuan tentang investasi atau persepsi risiko, yang dapat mempengaruhi sejauh mana SES memengaruhi minat berinvestasi. Selain itu, penelitian ini mungkin akan menggali implikasi lebih dalam terkait dampak sosio-ekonomi pada inklusivitas pasar keuangan. Melalui pendekatan kuantitatif yang cermat, diharapkan temuan penelitian dapat memberikan kontribusi yang berharga pada pemahaman kita tentang bagaimana variabel-variabel ini saling berhubungan, dengan potensi implikasi

kebijakan dan praktis di dunia keuangan. Maka dari itu, dikembangkanlah hipotesis sebagai berikut :

H1 : Status Sosial-Ekonomi (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (Y) Investasi bagi Mahasiswa Gen-Z Di Politeknik Negeri Batam Dalam Berinvestasi di Pasar Modal.

Dalam pengembangan hipotesis penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan hubungan antara Literasi Keuangan dan Minat dalam berinvestasi, penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis secara komprehensif apakah terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat kemampuan literasi keuangan individu dan intensitas minat mereka dalam berpartisipasi dalam pasar keuangan. Hipotesis yang mungkin diajukan melibatkan pertimbangan bahwa individu dengan tingkat keterampilan literasi keuangan yang lebih tinggi dapat memiliki kecenderungan untuk lebih aktif dalam berinvestasi, sejalan dengan kemampuan mereka untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan dan mengukur kinerja investasi potensial. Sebagai alternatif, hipotesis juga dapat mempertimbangkan variabel moderator, seperti tingkat literasi keuangan secara umum atau faktor psikologis, yang mungkin memengaruhi sejauh mana kemampuan literasi keuangan berkontribusi pada minat berinvestasi. Selain itu, penelitian ini dapat menyelidiki dampak potensial kemampuan akuntansi dalam meningkatkan kesadaran individu terhadap risiko investasi dan pemahaman mereka terhadap strategi keuangan yang berkelanjutan (Ida Subaida & Fiqih Nur Hakiki, 2021). Melalui pendekatan kuantitatif yang cermat, diharapkan temuan penelitian dapat memberikan wawasan mendalam ke dalam kompleksitas hubungan antara kemampuan akuntansi dan perilaku investasi, dengan potensi implikasi penting bagi praktisi, kebijakan, dan perkembangan literatur di bidang ekonomi dan keuangan. Maka dari itu, dikembangkanlah hipotesis sebagai berikut :

H2 : Literasi Keuangan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (Y) Investasi bagi Mahasiswa Gen-Z Di Politeknik Negeri Batam Dalam Berinvestasi di Pasar Modal.

Dalam merinci pengembangan hipotesis penelitian kuantitatif terkait hubungan antara Ekspektasi Usaha dan Minat dalam berinvestasi, fokus penelitian ditujukan untuk mendalami dan menganalisis secara komprehensif apakah terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat ekspektasi usaha individu dan tingkat minat mereka dalam melibatkan diri dalam kegiatan investasi. Hipotesis yang dapat diajukan mencakup pertimbangan bahwa individu yang memiliki ekspektasi positif terhadap usaha yang diperlukan untuk berinvestasi mungkin cenderung menunjukkan minat yang lebih besar dalam mengembangkan portofolio investasinya. Sebaliknya, hipotesis alternatif dapat mempertimbangkan variabel moderator, seperti tingkat pengetahuan finansial atau faktor psikologis,

yang mungkin memoderasi hubungan antara ekspektasi usaha dan minat berinvestasi (Lydia Ery Octalina et al., 2023). Penelitian ini juga dapat mengeksplorasi dampak potensial dari tingkat ekspektasi usaha terhadap persepsi individu terhadap risiko investasi dan kemampuan mereka untuk mengatasi kendala yang mungkin timbul selama proses investasi. Melalui pendekatan kuantitatif yang teliti, diharapkan temuan penelitian dapat memberikan wawasan mendalam terhadap bagaimana ekspektasi usaha berkontribusi pada dinamika minat berinvestasi, dengan potensi implikasi bagi pengembangan kebijakan, praktik investasi, dan literatur di bidang ekonomi dan keuangan. Maka dari itu, dikembangkanlah hipotesis sebagai berikut :

H3 : Ekspektasi Upaya (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat (Y) Investasi bagi Mahasiswa Gen-Z Di Politeknik Negeri Batam Dalam Berinvestasi di Pasar Modal.

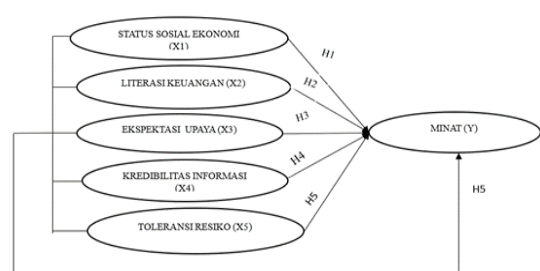
Dalam konteks pengembangan hipotesis penelitian kuantitatif, penelitian ini berfokus pada hubungan antara Kredibilitas Informasi dan Minat dalam berinvestasi. Hipotesis yang mungkin diajukan mencakup asumsi bahwa individu yang percaya pada kredibilitas informasi terkait investasi mungkin lebih cenderung menunjukkan minat yang lebih besar dalam terlibat dalam kegiatan investasi. Ekspektasi ini didasarkan pada asumsi bahwa tingkat kredibilitas informasi dapat mempengaruhi persepsi risiko dan keputusan investasi. Sebaliknya, hipotesis alternatif mungkin mempertimbangkan variabel moderator, seperti tingkat literasi finansial atau pengalaman investasi sebelumnya, yang dapat memoderasi hubungan antara kredibilitas informasi dan minat berinvestasi (Endy Gunanto Marsasi, 2024). Penelitian ini juga dapat menggali dampak potensial dari tingkat kredibilitas informasi terhadap kepercayaan individu terhadap instrumen investasi tertentu dan kemungkinan adopsi strategi investasi yang lebih proaktif. Melalui pendekatan kuantitatif yang seksama, diharapkan temuan penelitian dapat memberikan wawasan mendalam tentang peran kredibilitas informasi dalam membentuk minat berinvestasi, dengan implikasi penting bagi praktisi, pembuat kebijakan, dan perkembangan literatur di bidang ekonomi dan keuangan. Maka dari itu, dikembangkanlah hipotesis sebagai berikut :

H4 : Kredibilitas Informasi (X4) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (Y) Investasi bagi Mahasiswa Gen-Z Di Politeknik Negeri Batam Dalam Berinvestasi di Pasar Modal.

Dalam menguraikan pengembangan hipotesis penelitian kuantitatif mengenai hubungan antara Toleransi Risiko dan Minat dalam berinvestasi, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara komprehensif apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat toleransi risiko individu dan

intensitas minat mereka dalam kegiatan investasi. Salah satu hipotesis yang mungkin diajukan adalah bahwa individu dengan toleransi risiko yang lebih tinggi cenderung menunjukkan minat yang lebih besar dalam mengambil keputusan investasi yang melibatkan tingkat risiko yang lebih tinggi. Sebaliknya, hipotesis alternatif mungkin mempertimbangkan variabel moderator, seperti tingkat pengetahuan finansial atau faktor psikologis, yang dapat memoderasi hubungan antara toleransi risiko dan minat berinvestasi (I Gusti Ayu Diah Perayunda & Luh Putu Mahyuni, 2022). Penelitian ini juga dapat melibatkan eksplorasi dampak potensial dari toleransi risiko pada diversifikasi portofolio dan pemilihan instrumen investasi. Melalui pendekatan kuantitatif yang mendalam, diharapkan temuan penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana toleransi risiko memengaruhi minat berinvestasi, dengan potensi implikasi untuk pengembangan kebijakan investasi, panduan praktis, dan literatur di bidang ekonomi dan keuangan. Maka dari itu, dikembangkanlah hipotesis sebagai berikut :

H5 : Toleransi Resiko (X5) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (Y) Investasi bagi Mahasiswa Gen-Z Di Politeknik Negeri Batam Dalam Berinvestasi di Pasar Modal.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert (1-4). Tujuan utama penelitian adalah untuk menguji Status Sosial Ekonomi, Literasi Keuangan, Ekspektasi Upaya, Kredibilitas Informasi, Toleransi Resiko, Terhadap Minat. Pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan melakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2018).

Data primer akan dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan menggunakan Google Form. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS versi 26.0, yang mencakup uji validitas, reliabilitas dan uji hipotesis. Metode kuantitatif dipilih karena ada

hipotesis yang ingin diuji oleh peneliti. Responden akan menjawab pernyataan singkat mengenai Status Sosial Ekonomi, Literasi Keuangan, Ekspektasi Upaya, Kredibilitas Informasi, Toleransi Resiko, Terhadap Minat. mereka dengan menggunakan skala Likert 4 poin. Jawaban responden terdiri dari empat pilihan, yaitu: SS (Sangat Setuju) yang diberi skor 4, S (Setuju) yang diberi skor 3, TS (Tidak Setuju) yang diberi skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) yang diberi skor 1. Penelitian ini dilakukan dari tahun 2023 hingga tahun 2024 dan berlokasi di Kota Batam. Populasi yang diteliti adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan tahun 2021 dan Akuntansi Manajerial Angkatan tahun 2020 di Politeknik Negeri Batam. Penelitian ini akan menguji hipotesis mengenai hubungan Status Sosial Ekonomi, Literasi Keuangan, Ekspektasi Upaya, Kredibilitas Informasi, Toleransi Resiko dengan Minat di kalangan mahasiswa tersebut. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan teknik Random Sederhana (simple random), yang merupakan salah satu jenis probabilitas sampling. Dengan tujuan agar ukuran sampel yang cukup besar memiliki validitas eksternal yang tinggi karena mewakili karakteristik populasi yang sangat besar.

Penelitian ini menggunakan Rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel yang sesuai berdasarkan ukuran populasi dan tingkat kepercayaan yang diinginkan, untuk memastikan representasi yang baik dari berbagai kelompok dalam penelitian tentang Status Sosial Ekonomi, Literasi Keuangan, Ekspektasi Upaya, Kredibilitas Informasi, Toleransi Resiko dan Minat.

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (Margin of error) e=0,1

Dengan margin of error yang ditetapkan sebesar 5% atau 0,5 dan jumlah populasi 197, maka ukuran sampel yang diperlukan adalah sebesar 131 orang responden mahasiswa Politeknik Negeri Batam.

#### 4. Hasil Dan Pembahasan

##### Profil Responden

Dalam penelitian ini, responden dikelompokkan menurut jenis kelamin, dengan persentase perempuan lebih dominan sebesar 84% dibandingkan laki-laki 16%. Sebagian besar responden berusia antara 22-24 tahun (81,7%), dan mayoritas 92,4% berasal dari program studi Akuntansi Manajerial

##### Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data variabel dalam penelitian, meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Seperti yang dijelaskan oleh Ghozali (2018), tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah untuk menggambarkan distribusi serta perilaku data sampel penelitian. Dalam penelitian ini, distribusi frekuensi digunakan untuk menampilkan data dalam bentuk tabel sebagai bagian dari analisis statistik deskriptif.

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Status Sosial-Ekonomi	131	7	16	12.90	2.053
Literasi Keuangan	131	11	20	17.22	2.024
Ekspektasi upaya	131	6	12	9.97	1.574
Kredibilitas Informasi	131	9	16	13.58	1.881
Toleransi Resiko	131	13	20	17.01	2.150
Minat	131	9	16	13.56	1.815
Valid N (listwise)	131				

**Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 26.0.**

Tabel tersebut menyajikan statistik deskriptif dari 131 responden untuk enam variabel: Status Sosial Ekonomi, Literasi Keuangan, Ekspektasi Usaha, Kredibilitas Informasi, Toleransi Risiko, dan Minat. Nilai rata-rata untuk Status Sosial Ekonomi adalah 12,90 dengan variasi data yang diukur oleh standar deviasi sebesar 2,053. Literasi Keuangan memiliki rata-rata 17,22 dan standar deviasi 2,024, menunjukkan tingkat literasi yang cukup tinggi. Ekspektasi Usaha rata-rata adalah 9,97 dengan penyebaran yang lebih kecil (standar deviasi 1,574). Kredibilitas Informasi memiliki rata-rata 13,89 dan standar deviasi 1,881. Toleransi Risiko cenderung lebih bervariasi dengan rata-rata 12,01 dan standar deviasi 2,960. Terakhir, Minat memiliki rata-rata 13,56 dengan standar deviasi 1,815. Ini menggambarkan sebaran data dan kecenderungan responden dalam variabel-variabel tersebut.

##### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen pengukuran, seperti kuesioner, dapat secara akurat mengukur konsep atau variabel yang diteliti. Menurut Ghozali (2009), tujuan uji validitas adalah untuk mengevaluasi keabsahan kuesioner tersebut. Sebuah kuesioner dianggap valid apabila setiap pertanyaannya secara tepat mencerminkan konsep atau variabel yang diukur. Analisis ini dilakukan menggunakan program statistik seperti SPSS, di mana validitas terkonfirmasi jika nilai signifikansi <0,05. Uji validitas memastikan bahwa data yang dikumpulkan mampu merepresentasikan karakteristik sesungguhnya dari objek penelitian

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

VARIABEL	INDIKATOR	NILAI KORELASI	KETERANGAN
STATUS SOSIAL EKONOMI (X1)	SES_1	0.808 > 0.1716	VALID
	SES_2	0.661 > 0.1716	VALID
	SES_3	0.820 > 0.1716	VALID
	SES_4	0.697 > 0.1716	VALID
LITERASI KEUANGAN (X2)	LK_1	0.759 > 0.1716	VALID
	LK_2	0.799 > 0.1716	VALID
	LK_3	0.743 > 0.1716	VALID
	LK_4	0.681 > 0.1716	VALID
	LK_5	0.358 > 0.1716	VALID
EKSPEKTASI UPAYA (X3)	EU_1	0.861 > 0.1716	VALID
	EU_2	0.856 > 0.1716	VALID
	EU_3	0.899 > 0.1716	VALID
KREDIBILITAS INFORMASI (X4)	KL_1	0.708 > 0.1716	VALID
	KL_2	0.816 > 0.1716	VALID
	KL_3	0.747 > 0.1716	VALID
	KL_4	0.767 > 0.1716	VALID
TOLERANSI RESIKO (X5)	TS_1	0.771 > 0.1716	VALID
	TS_2	0.749 > 0.1716	VALID
	TS_3	0.802 > 0.1716	VALID
	TS_4	0.782 > 0.1716	VALID
	TS_5	0.776 > 0.1716	VALID
MINAT (Y)	M_1	0.792 > 0.1716	VALID
	M_2	0.841 > 0.1716	VALID
	M_3	0.795 > 0.1716	VALID
	M_4	0.829 > 0.1716	VALID

**Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 26.0.**

Berdasarkan hasil analisis diatas, terlihat bahwa semua item pertanyaan yang diajukan kepada responden pada variabel Status Sosial Ekonomi (X1) dianggap valid dengan nilai korelasi lebih tinggi dari 0.1716. Dengan demikian, semua item tersebut memiliki korelasi yang signifikan dan kuat dengan variabel yang diukur, menunjukkan validitas yang baik dalam mengukur Status Sosial Ekonomi.

Pada variabel Literasi Keuangan (X2), semua item pertanyaan juga dianggap valid dengan nilai korelasi lebih tinggi dari 0.1716. Semua item tersebut memiliki korelasi yang signifikan dan kuat dengan variabel yang diukur, menunjukkan validitas yang baik dalam mengukur Literasi Keuangan.

Untuk variabel Ekspektasi Upaya (X3), hasil analisis menunjukkan bahwa semua item pertanyaan valid dengan nilai korelasi yang lebih tinggi dari 0.1716. Hal ini menunjukkan bahwa semua item tersebut memiliki korelasi yang signifikan dan kuat dengan variabel yang diukur, menunjukkan validitas yang baik dalam mengukur Ekspektasi Upaya.

Pada variabel Kredibilitas Informasi (X4), semua item pertanyaan juga dianggap valid dengan nilai korelasi lebih tinggi dari 0.1716. Semua item tersebut memiliki korelasi yang signifikan dan kuat dengan variabel yang diukur, menunjukkan validitas yang baik dalam mengukur Kredibilitas Informasi.

Variabel Toleransi Risiko (X5) juga menunjukkan hasil yang valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai korelasi lebih tinggi dari 0.1716. Ini menunjukkan bahwa semua item tersebut memiliki korelasi yang signifikan dan kuat dengan variabel yang diukur,

menunjukkan validitas yang baik dalam mengukur Toleransi Risiko.

Terakhir, pada variabel Minat (Y), semua item pertanyaan juga dianggap valid dengan nilai korelasi lebih tinggi dari 0.1716. Dengan demikian, semua item tersebut memiliki korelasi yang signifikan dan kuat dengan variabel yang diukur, menunjukkan validitas yang baik dalam mengukur Minat.

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana hasil yang sama dapat diperoleh kembali jika kondisi yang sama diterapkan, menunjukkan tingkat akurasi, konsistensi, dan kestabilan dari alat ukur (Hartono, 2004). Uji ini digunakan untuk menilai kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel penelitian, dengan menggunakan metode Cronbach Alpha.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Varibel	Cronbach's Alpha	R TABEL	KETERANGAN
X1	0.737	0.7	RELIABEL
X2	0.772		RELIABEL
X3	0.842		RELIABEL
X4	0.753		RELIABEL
X5	0.833		RELIABEL
Y	0.830		RELIABEL

**Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 26.0.**

Menurut Ghozali (2018), Cronbach Alpha dapat diterima jika nilainya > 0,7. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan dalam tabel, semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,7, yang berarti semua variabel dianggap reliabel. Kesimpulan dari data ini adalah bahwa setiap item pernyataan dari setiap variabel telah secara memadai menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti.

**Uji Asumsi Klasik**

Ghozali (2018), menyatakan bahwa metode estimasi Ordinary Least Square (OLS) dalam regresi akan menghasilkan Best Linear Unbiased Estimator (BLUE) jika asumsi-asumsi klasik terpenuhi. Menguji asumsi-asumsi ini sangat penting dalam model regresi linear menggunakan metode OLS, karena menganggap asumsi-asumsi tersebut benar tanpa verifikasi dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, uji asumsi klasik diperlukan untuk memastikan model tersebut akurat dan dapat diandalkan.

**Uji Normalitas**

Dalam penelitian ini, uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas data. Data dianggap terdistribusi normal jika nilai signifikansinya

lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05). Sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka data dianggap tidak terdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		131
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	115.593.935
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.089
	Negative	-.112
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 <sup>c</sup>

**Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 26.0.**

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi >0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Karena nilai signifikansi sebesar 0.167 lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas residual.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF
X1	0,642	1,558
X2	0,577	1,734
X3	0,517	1,933
X4	0,559	1,788
X5	0,509	1,964

**Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 26.0.**

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas di antara variabel-variabel independen dalam model regresi ini, sehingga variabel-variabel tersebut tidak saling mempengaruhi secara signifikan dan model regresi dapat diinterpretasikan dengan lebih percaya diri.

### Uji Hipotesis

#### Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial (Uji T)

Ghozali (2018), menjelaskan bahwa uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh individu dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis secara parsial. Proses ini melibatkan beberapa langkah yang sudah ditetapkan. Pertama, menetapkan kriteria untuk menguji hipotesis, di mana jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak dapat ditolak, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan dan perilaku menabung. Sebaliknya, jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  dapat ditolak, mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inklusi keuangan dan perilaku menabung. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil statistik

yang diperoleh dari uji tersebut.

**Tabel 5. Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	TOTAL_X1	.153	.063	.060	1.850	.047
	TOTAL_X2	.150	.067	.167	2.223	.028
	TOTAL_X3	.243	.091	.037	1.471	.039
	TOTAL_X4	.334	.074	.346	4.547	.000
	TOTAL_X5	.280	.067	.332	4.158	.000

**Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 26.0.**

Hasil Uji T menunjukkan bahwa variabel TOTAL\_X1, TOTAL\_X2, TOTAL\_X3, TOTAL\_X4, dan TOTAL\_X5 memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen TOTAL\_Y. TOTAL\_X1, Memiliki koefisien 0.153 dengan nilai t sebesar 1.850 dan tingkat signifikansi 0.047, yang menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. TOTAL\_X2, Memiliki koefisien 0.150 dengan nilai t sebesar 2.223 dan tingkat signifikansi 0.028, menunjukkan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. TOTAL\_X3, Memiliki koefisien 0.243 dengan nilai t sebesar 1.471 dan tingkat signifikansi 0.039, yang juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. TOTAL\_X4, Memiliki koefisien 0.334 dengan nilai t sebesar 4.547 dan tingkat signifikansi 0.000, menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel dependen. TOTAL\_X5, Memiliki koefisien 0.280 dengan nilai t sebesar 4.158 dan tingkat signifikansi 0.000, menunjukkan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jadi, Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel independen (TOTAL\_X1 hingga TOTAL\_X5) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05, menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap hasil analisis ini. semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap TOTAL\_Y.

#### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
X1	.153	.063	1.850	.047
X2	.150	.067	2.223	.028
X3	.243	.091	1.471	.039
X4	.334	.074	4.547	.000
X5	.280	.067	4.158	.000

**Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 26.0.**

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Y. Konstanta memiliki nilai koefisien (B) sebesar 0.566 dengan nilai t sebesar 0.563 dan signifikansi 0.574, yang menunjukkan bahwa konstanta tidak signifikan. Variabel X1

memiliki koefisien 0.153 dengan nilai t sebesar 1.850 dan signifikansi 0.047, yang menunjukkan pengaruh signifikan. Variabel X2 memiliki koefisien 0.150 dengan nilai t sebesar 2.223 dan signifikansi 0.028, yang juga signifikan. Variabel X3 memiliki koefisien 0.243 dengan nilai t sebesar 1.471 dan signifikansi 0.039, menunjukkan pengaruh signifikan. Variabel X4 memiliki koefisien 0.334 dengan nilai t sebesar 4.547 dan signifikansi 0.000, serta variabel X5 memiliki koefisien 0.280 dengan nilai t sebesar 4.158 dan signifikansi 0.000, keduanya menunjukkan pengaruh signifikan. Dengan demikian, variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 semuanya memiliki pengaruh signifikan terhadap Y.

## 5. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa variabel Status Sosial Ekonomi, Literasi Keuangan, Ekspektasi Upaya, Kredibilitas Informasi, dan Toleransi Risiko menunjukkan validitas dan reliabilitas yang tinggi, serta mempengaruhi minat secara signifikan. Semua variabel tersebut memenuhi asumsi klasik seperti normalitas dan multikolinieritas, menegaskan kecocokan model regresi yang digunakan.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel independen (Status Sosial Ekonomi, Literasi Keuangan, Ekspektasi Upaya, Kredibilitas Informasi, Toleransi Risiko) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Minat). Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa variabel-variabel yang diteliti memiliki keterkaitan yang valid dan konsisten dalam pengaruhnya terhadap minat responden.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan variabel diperluas dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memberikan gambaran lebih komprehensif tentang pengaruh Status Sosial Ekonomi, Literasi Keuangan, Ekspektasi Upaya, Kredibilitas Informasi, dan Toleransi Risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Selain itu, perluasan sampel penelitian ke berbagai kelompok demografis dan geografis akan meningkatkan representativitas dan generalisasi hasil penelitian.

## Daftar Pustaka

Andi Amri, Tri Widyastuti, Syamsul Bahri, & Zulmi

Ramdani. (2023). Effect of Individual Attributes toward Financial Management Behavior through Locus of Control. *Etikonomi*, 22(2).

Dewiana Novitasari, Juliana, Masduki Asbar, Masduki Asbar, & Agus Purwanto. (2021). The Effect of Financial Literacy, Parents' Social Economic and Student Lifestyle on Students Personal Financial Management . *Economic Education Analysis Journal*, 10(3). <https://doi.org/DOI:10.15294/eeaj.v10i3.50721>

Diyah Probowulan. (2022). The Sustainability of Pervasive Learning in Accounting Education: Strategy in the Transition of "Merdeka Belajar - Kampus Merdeka." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 24(1).

Endy Gunanto Marsasi. (2024). INVESTIGATION OF THE EFFECTS OF SOCIAL CAPITAL ON INFORMATIONSHARING BEHAVIOR THAT DRIVES GEN Z PURCHASE INTENTIONS THROUGH SOCIAL COMMERCE. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 39(1).

Endy Gunanto Marsasi, Sarah Barqiah, & Yenni Kurnia Gusti. (2024). INVESTIGATION OF THE EFFECTS OF SOCIAL CAPITAL ON INFORMATION SHARING BEHAVIOR THAT DRIVES GEN Z PURCHASE INTENTIONS THROUGH SOCIAL COMMERCE. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 39(1).

Fadilah Siti Rahayu, Asep Risman, Iwan Firdaus, & Luna Haningsih. (2023). THE BEHAVIORAL FINANCE OF MSME IN INDONESIA: FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH), AND FINANCIAL ATTITUDES. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB)*, 4(2).

Fatih Andesita Wuri Bemby, & Alfiyatul Qomariyah. (2023). Does Financial Literacy Matter in Cashless Payment Usage? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(2). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.9744/jak.25.2.117-128>

Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, & Ria Rahmatul Istiqomah. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu.

I Gusti Ayu Diah Perayunda, & Luh Putu Mahyuni. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI CRYPTOCURRENCY PADA KAUM MILENIAL. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*.

Ida Subaida, & Fiqih Nur Hakiki. (2021).

- PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PERENCANAAN INVESTASI DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI . *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 14(2).
- John W. Creswell, & J. David Creswell. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (Fifth Edition)*. SAGE Publication.
- Lie Jasen, & Sung Suk Kim. (2023). Financial Literacy, Financial Fragility, And Financial Well-Being Among Generation-Z University Students in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*.
- Lydia Ery Octalina, Anni Rahimah, & Zainul Arifin. (2023). Exploring the Contingent Role of Effort Expectancy on Online Purchase Intention in An E-Commerce Application. *JOURNAL OF THEORETICAL AND APPLIED MANAGEMENT*, 16(1).
- Mario Zagarino Laning, & Rahmat Setiawan. (2023). THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, INDIVIDUAL CHARACTERISTICS, OVERCONFIDENCE AND RISK TOLERANCE ON STOCK INVESTMENT DECISIONS. *International Journal of Economics, Bussiness and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(1).
- Mohamad Bastom, & Nurhidayah. (2023). Faktor Penentu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota Malang. *Widya Cipta : Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 7(2).
- Muhammad Ichwan Musa, Annisa Paramaswary Aslam, Nurul Fadilah Aswar, Khaidir Syahrul, & Jalaluddin Mannagalli Parawansa. (2024). A FINANCIAL PLAYBOOK FOR MAKING INVESTMENT FINANCIAL DECISIONS. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 39(1).
- Nur Ainiyah, & Rachma Indrarini. (2022). PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI REKSADANA SYARIAH PADA GENERASI Z KOTA SURABAYA. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami*, 5(22).
- Rifa Awaliyah Rahmi, Trisiliadi Supriyanto, & Siwi Nugrahaeni. (2022). ANALISIS FAKTOR PENGARUH MINAT BERINVESTASI GENERASI Z PADA REKSADANA SYARIAH. *Al-Intaj*, 8(1).
- Siti Rochani, & Naswan Suharsono. (2023). Pengaruh Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Dan Minat Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1).
- Sofian Arif Susanto, & Njo Anastasia. (2019). Herding Behavior and Decision-Making within the Middle-Class Residential Property Investments. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 21(2).
- Wei How Darryl Ang, Shefaly Shorey, Violeta Lopez, Han Shi Jocelyn Chew, & Ying Lau. (2022). Generation Z undergraduate students' resilience during the COVID-19 pandemic: a qualitative study. *Springer Nature Current Psychology*, 41.